

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa kelas X semester II SMA Muhammadiyah 8 Kisaran T.P 2012/2013 dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi listrik dinamis adalah = 76,97 (diatas KKM yang telah ditetapkan sekolah).
2. Hasil belajar fisika siswa kelas X semester II SMA Muhammadiyah 8 Kisaran T.P 2012/2013 dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi listrik dinamis adalah = 65,25 (masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah).
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar fisika siswa akibat pengaruh menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dengan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi listrik dinamis di kelas X SMA Muhammadiyah 8 Kisaran T.P 2012/2013, dengan  $t_{hitung} = 4,84 > t_{tabel} = 1,67$ . Dengan persentase peningkatan hasil belajar mencapai 15,23%.
4. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *inquiry training* mengalami peningkatan, pada pertemuan I 15,76, pada pertemuan II 16,42 dan pada pertemuan III 16,42, dengan rata-rata nilai aktivitas keseluruhan 77,92 (kategori Aktif).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat perencanaan yang lebih baik pada pengorganisasian kelompok, sebaiknya jumlah siswa dalam setiap kelompok cukup 2-3 orang saja, serta melakukan pembagian kelompok dengan kombinasi kemampuan siswa yang bervariasi.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama disarankan untuk memperhatikan kemampuan awal siswa dan mempersiapkan permasalahan yang menggugah rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menguasai dalam mengelola tahap-tahap / sintaks dari model pembelajaran *inquiry training*, karena sebagian tahap dapat menyita waktu yang lebih banyak dari yang ditargetkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* disarankan agar memilih kelas yang sudah terbiasa dalam membentuk dan bekerja kelompok karena dalam pembelajaran *inquiry training* ini dituntut keaktifan dan kerjasama siswa baik secara individu maupun dalam kelompok.